



KAJIAN NILAI TAMBAH DAN TITIK IMPAS SERTA STRATEGI
PENGEMBANGAN AGRIBISNIS PEMINDANGAN IKAN LAUT
DI DUSUN PAYANGAN WATU-ULO SUMBEREJO
KECAMATAN AMBULU

***A STUDY OF ADDED-VALUE AND BREAK EVEN POINT AND
DEVELOPMENT STRATEGY FOR PRESERVED SEA-FISH
AGRIBUSINESS IN PAYANGAN WATU-ULO
SUB-VILLAGE, SUMBEREJO
DISTRICT OF AMBULU***

TESIS

Oleh

Amien Pudjanarso

Nim.051520201002

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS PROGRAM MAGISTER
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JEMBER

2012



**KAJIAN NILAI TAMBAH DAN TITIK IMPAS SERTA STRATEGI
PENGEMBANGAN AGRIBISNIS PEMINDANGAN IKAN LAUT
DI DUSUN PAYANGAN WATU-ULO SUMBEREJO
KECAMATAN AMBULU**

***A STUDY OF ADDED-VALUE AND BREAK EVEN POINT AND
DEVELOPMENT STRATEGY FOR PRESERVED SEA-FISH
AGRIBUSINESS IN PAYANGAN WATU-ULO
SUB-VILLAGE, SUMBEREJO
DISTRICT OF AMBULU***

TESIS

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
Untuk menyelesaikan Program Studi Agribisnis (S2)
Dan mencapai gelar Magister Pertanian

Oleh

Amien Pudjarso

Nim.051520201002

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS PROGRAM MAGISTER
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2012

LAMPIRAN - LAMPIRAN



PERSEMBAHAN

Karya ilmiah tertulis ini kuperjuangkan fan kupersembahkan kepada.

1. Allah SWT, sujud syukurku atas semua Rakhmat yang telah Engkau berikan.
2. Kedua orang tuaku, ibunda Siti Munasiyah dan Ramanda Poedjadi Partomihardjo yang telah berjuang untuk mendidik dan membuatku menjadi manusia yang sebenarnya dengan segala kasih sayangnya.
3. Semua saudara-saudaraku tersayang, mbak Endang, mas Poetoet, mbak Nana (almarhumah), mas Erdy dan dik Utiet yang dengan tulus mendukung dan berdoa untukku.
4. Istriku (Ros) dan anakku tecinta (Rhea Nadia) yang telah mendorongku untuk berbuat lebih baik dan memberi semangat untuk tetap bertahan untuk menjalani kehidupan ini.
5. Guru-guru ku semua yang tidak bisa kusebut satu-persatu yang telah ikut mewarnai kehidupanku dunia dan akhirat.
6. Staf pengajar di STIE Mandala Jember, yang telah memberikan dorongan moril maupun materiil untuk menyelesaikan tugas karya ilmiah ini.
7. Staf pengajar dan staf administrasi Program Studi Agribisnis Program Pasca Sarjana Universitas Jember, yang telah memberikan dorongan moril selama kegiatan kuliah sampai selesainya tugas akhir ini.
8. Teman-teman seperjuangan angkatan 2004 dan 2005, yang telah berjuang bersama dalam menggapai cita-cita.
9. Shohib-shohibku semua baik yang masih kasat maupun tidak kasat, yang telah banyak memberikan dukungan spiritual untuk mengenali tentang kehidupan.

MOTTO



Dan milik Allah timur dan barat.
Kemana pun kamu menghadap di sanalah wajah Allah.
Sungguh, Allah Maha Luas, Maha Mengetahui.
(al-Baqarah : 115)

Jika mau belajar berenang
Tidak ada jalan lain kecuali Masuk
ke dalam air (amien)

SURO DIRO JOYONINGRAT
LEBUR DENING PANGASTUTI
(Anonim)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Amien Pudjarso

Nim : 051520201002

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah berjudul : **“Kajian Nilai Tambah Dan Titik Impas Serta Strategi Pengembangan Agribisnis Pemindangan Ikan Laut Di Dusun Payangan Watu-ulo Sumberejo Kecamatan Ambulu Jember “** adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan hasil karya plagiat. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 27 Maret 2012

Yang menyatakan,

Amien Pudjarso

Nim : 051520201002

TESIS

KAJIAN NILAI TAMBAH DAN TITIK IMPAS SERTA STRATEGI PENGEMBANGAN AGRIBISNIS PEMINDANGAN IKAN LAUT DI DUSUN PAYANGAN WATU-ULO SUMBEREJO KECAMATAN AMBULU

Oleh

Amien Pudjarso

NIM 051520201002

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Dr.Ir. Yuli Hariyati, M.S

Dosen Pembimbing Anggota : Ir. H.Imam Syafi'i, M.S

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis berjudul **“Kajian Nilai Tambah Dan Titik Impas Serta Strategi Pengembangan Agribisnis Pemindangan Ikan Laut Di Dusun Payangan Watu-Ulo Sumberejo Kecamatan Ambulu”** telah diuji dan disahkan pada :

Hari, tanggal : Selasa. 27 Maret 2012

Tempat : Kampus Pasca Sarjana Magister Agribisnis Universitas Jember.

Tim Penguji:

Penguji 1

Dr.Ir. Yuli Hariyati, M.S.

NIP. 19610715 198503 2 002

Penguji 2

Ir.H.Imam Syafi’I, M.S.
NIP. 19521218 198002 1001

Penguji 3

Dr.Ir. Joni Murti Mulyo Aji, M.Rur.M.
NIP. 19700626 199403 1002

Mengetahui
Ketua Program Studi

Prof.Dr.Ir. Soetriono, M.P
NIP. 19640304 198902 1001

Mengesahkan
Dekan Fakultas Pertanian

Dr.Ir. Bambang Hermiyanto, M.P
NIP. 19611110 198802 1001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- a. Nama : Drs. Amien Pudjarso
b. NIDN : 0716015501
c. Tempat/ Tgl. Lahir : Semarang 16 Januari 1955
d. Pekerjaan : Dosen Tetap (Yayasan) STE Mandala Jember
e. Alamat
1. Rumah : Perum.Kramat II/ AA.11 Sumpersari Jember
Telepon/ Fax : HP 085331493855
2. Kantor : Jl.Sumatera 118-120 Jember 68121
Telepon/ Fax : Telp.(0331) 330942, Fax.(0331) 330941
f. Bidang Keahlian : Ekonomi Manajemen
g. Riwayat Pendidikan

No	Sekolah/ Universitas	Kota	Tahun	Bidang Keahlian
1.	SD. Tarsisius	Semarang	1968	-
2.	SMP Majapahit	Semarang	1971	-
3.	SMA Negri I-II	Semarang	1974	IPS
4.	S-1 Universitas Jember (UNEJ)	Jember	1985	Ekonomi Manajemen
5.	S-2 Universitas Jember (UNEJ)	Jember	2012	Magister Agribisnis

Jember 27 Maret 2012

Drs. Amien Pudjarso
NIM. 051520201002

ABSTRACT

A Study Of Added-Value And Break Even Point And Development Strategy For Preserved Sea-Fish Agribusiness In Payangan Watu-ulo Sub-Village, Sumberejo, District Of Ambulu.

By : Amien Pudjanarso

Supervisor : Dr. Ir. Yuli Hariyati, M.S.

Co Supervisor : Ir.H.Imam Syafi'i, M.S.

Preserved sea-fish is one of the many seafood products that have been accepted by the community members. This research was intended to analyze the added-value of fish processing, to measure the cost efficiency caused by the allocation of resources in the production process, the breakeven point and to set strategies for developing agribusiness of preserved sea-fish by SWOT analysis through the approaches of Descriptive Analysis, Added Value, AV Ratio, Benefit Cost Ratio, Profitability Ratio, Breakeven Point and SWOT Analysis. The research results showed that there had been a positive added value caused by processing; that is, an average of IDR 1,369.00 per kilogram, an average added-value ratio of 23.35% per kilogram, profit ratio of more than one (1); that is, 1.21 per kilogram on average, benefit ratio of 16.70% per kilogram on average, breakeven point in sales/production of 40 kg on average, cost and revenue of IDR 271,571,00 and SWOT analysis indicated that business of sea-fish preservation was in the position of opportunity-weakness. Development strategy for sea-fish preservation business should be focused on the improvement of internal management of the company.

Keyword: *added-value, efficiency, breakeven point, development, preserved-sea fish*

ABSTRAK

Kajian Nilai Tambah Dan Titik Impas Serta Strategi Pengembangan Agribisnis Pemandangan Ikan Laut Di Dusun Payangan Watu-ulo, Sumberejo Kecamatan Ambulu.

Oleh : Amien Pudjanarso

Pembimbing Utama : Dr. Ir. Yuli Hariyati, MS.

Pembimbing Anggota : Ir.H.Imam Syafi'I, M.S.

Ikan pindang merupakan salah satu dari sekian banyak olahan hasil laut yang sudah diterima masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji nilai tambah hasil pengolahan ikan, mengukur efisiensi biaya akibat dari alokasi sumber daya di dalam proses produksi, titik impas dan merancang strategi pengembangan agribisnis ikan pindang melalui analisis *SWOT*. Melalui pendekatan *Descriptive Analysis*, *Added Value*, *AV Ratio*, *Benefit Cost Ratio*, *Profitability Ratio*, *Braek Even Point* dan *Swot Analysis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi nilai tambah positif akibat proses pengolahan yaitu Rp.1.369,00 rata-rata per kilogram, ratio nilai tambah 23,35% rata-rata per kilogram, *benefit cost ratio* lebih dari satu(1) yaitu 1,21, rasio keuntungan 16,70% rata-rata per kilogram, titik impas pada penjualan/produksi rata-rata 40 kg, *cost and revenue* sebesar Rp.271.571,00 dan kajian *SWOT* menunjukkan usaha pemandangan pada posisi *opportunity- weakness*. Strategi pengembangan usaha pemandangan lebih difokuskan pada pembenahan manajemen internal perusahaan.

Kata Kunci: nilai tambah, efisiensi, titik impas, pengembangan, ikan pindang.

RINGKASAN

Kajian Nilai Tambah Dan Titik Impas Serta Strategi Pengembangan Agribisnis Pemindangan Ikan Laut Di Dusun Payangan Watu-Ulo Sumberejo Kecamatan Ambulu; Amien Pudjarso, 051520201002; 2012 : 157 halaman; Magister Agribisnis Universitas Jember. Pembimbing Utama : Dr. Ir. Yuli Hariyati, MS. Pembimbing Anggota : Ir.H.Imam Syafi'i, M.S.

Potensi perikanan laut Kabupaten Jember diperkirakan sebesar 272.000 ton yang terdiri dari ikan pelagis sebesar 246.400 ton dan ikan demersal sebesar 25.600 ton, yang tersebar di perairan seluas 54.400 km². Melihat potensi perikanan laut di Jember maka diharapkan dapat mendukung pengembangan agribisnis perikanan laut. Agribisnis perikanan meliputi pengeringan ikan, pemindangan, pengasapan, terasi, kerupuk ikan, serta tepung ikan. Salah satu agribisnis perikanan yang memiliki peluang pasar yang baik yaitu agribisnis pemindangan ikan laut.

Penelitian dilakukan untuk.

1. Untuk mengetahui nilai tambah (*Added value*) pada Agribisnis pemindangan ikan laut.
2. Untuk mengetahui efisiensi biaya pada Agribisnis pemindangan ikan laut.
3. Untuk mengetahui titik impas (*Break Even*) pada Agribisnis pemindangan ikan laut.
4. Untuk menyusun rencana strategi pengembangan pada Agribisnis pemindangan ikan laut.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan analitis. Metode sampling yang digunakan untuk mengetahui nilai tambah, efisiensi biaya, titik impas dan faktor-faktor internal-eksternal usaha pemindangan ikan laut Dusun Payangan Watu-ulo Sumberejo Ambulu adalah metode total sampling sejumlah 17 responden. Metode analisis yang digunakan adalah (1) Nilai Tambah; (2) *AV Ratio*; (3) *R/C Ratio*; (4) *Profitability Ratio*; (5) *BEP*; (6) Analisis *SWOT*.

Nilai tambah yang diperoleh pengusaha ikan pindang sebesar Rp. 1.369,00 rata-rata per kilogram. Artinya nilai tersebut masih memberikan keuntungan sebesar Rp. 980,00 rata-rata per kilogram dan biaya tenaga kerja sebesar Rp.389,00 rata-rata per kilogram.

Ratio nilai tambah sebesar 23,35% sedangkan ratio keuntungan sebesar 16,70% . Hal ini menunjukkan ratio nilai tambah lebih besar dibandingkan ratio keuntungan yang berarti bahwa agribisnis pemindangan ikan laut memberikan prospek yang baik karena masih ada keuntungan meskipun seluruh biaya tenaga kerja telah terkover/terbayarkan.

Mengolah ikan laut menjadi ikan pindang akan mendapatkan tambahan nilai produksi yang cukup besar jika dibandingkan dengan menjual ikan laut dalam bentuk segar.

Nilai *R/C ratio* pada agribisnis pemindangan ikan laut adalah sebesar 1,21 yang berarti bahwa alokasi biaya produksi sudah efisien karena nilai *R/C ratio* lebih besar dari satu. Nilai *R/C ratio* sebesar 1.21 dapat diartikan bahwa dengan penggunaan biaya produksi sebesar Rp. 1,00 akan memperoleh penerimaan sebesar Rp 1,21 sehingga keuntungan yang diperoleh sebesar Rp 0,21.

Nilai titik impas pada penjualan/produksi rata-rata 40 kg, *cost and revenue* sebesar Rp.271.571,00. Untuk mendapatkan keuntungan pengusaha pemindangan ikan laut harus merencanakan kegiatan produksi diatas 40 kg.

Berdasar hasil analisis faktor-faktor strategi internal diperoleh nilai *IFAS* sebesar 1,78 dan hasil analisis faktor-faktor strategi eksternal diperoleh nilai *EFAS* sebesar 2,20. Nilai tersebut menempatkan agribisnis pemindangan ikan laut dalam posisi *Grey Area* (bidang lemah-berpeluang) yang artinya agribisnis pemindangan ikan laut memiliki peluang pasar yang prospektif untuk mengembangkan usahanya, namun belum cukup memiliki kompetensi untuk menjawab peluang tersebut.



SUMMARY

A Study of Added-Value and Breakeven Point and Development Strategy for Preserved Sea-Fish Agribusiness in Payangan Watu Ulo Sub-Village, Sumberejo, District of Ambulu; Amien Pudjanarso, 051520201002; 2012: 157 pages; Master's Program in Agribusiness, the University of Jember. Supervisor : Dr. Ir. Yuli Hariyati, M.S. Co Supervisor : Ir.H.Imam Syafi'i, M.S.

The potential of sea-fish in Jember is estimated at 272,000 tons consisting of 246, 400 tons of pelagic fish and 25,600 tons of demersal fish spread over an aquatic area of 54,400 km². Considering the potential of sea fishery in Jember, it is expected that it supports the development of sea fishery agribusiness. Fishery agribusiness includes fish drying, pemindangan (preserved sea-fish), fumigation, fish-paste, fish crackers, and fish powder. One of fishery agribusinesses that have a good market opportunities preserved sea-fish agribusiness. The research was conducted to:

- 1. Analyze the added-value in preserved sea-fish agribusiness.*
- 2. Identify the cost efficiency of preserved sea-fish agribusiness.*
- 3. Analyze breakeven point in preserved sea-fish agribusiness.*
- 4. Set a plan on development strategy for preserved sea-fish agribusiness.*

The research applied descriptive and analytical methods. Sampling method used to determine the added-value, cost efficiency, breakeven point and internal-external factors, preserved sea-fish agribusiness in Payangan Watu-ulo Sub-Village, Sumberejo, District of Ambulu was total sampling by 17 respondents. Analytical methods used were (1) Added-value, (2) AV ratio, (3) R/C Ratio, (4) Profit Ratio, (5) BEP, (6) SWOT analysis.

The added-value obtained by the business people running preserved sea-fish was an average of IDR 1,369.00 per kilogram. This means that the value still provided a profit of IDR 980.00 per kilogram on average and labor cost of IDR 389.00 per kilogram on average.

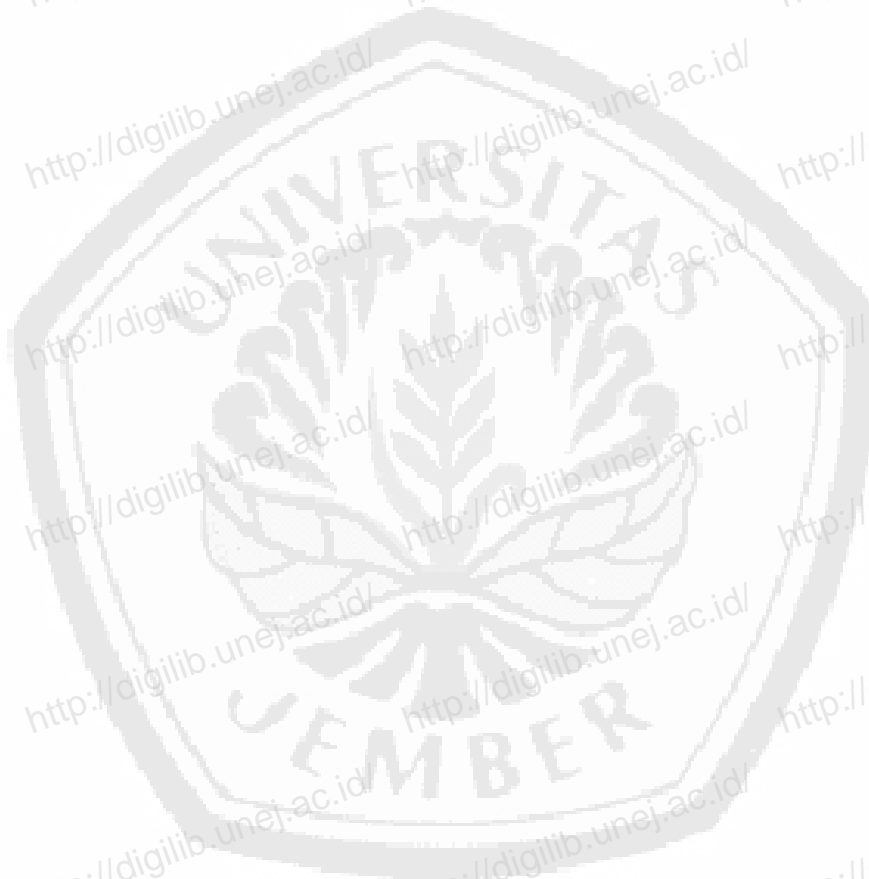
The ratio of added-value was 23.35% while the profit ratio was 16.70%. This showed that the ratio of added-value was greater than the profit ratio which means that preserved fish agribusiness provides a good prospect because there are advantages even though the entire cost of labor has been covered.

Processing sea-fish into preserved fish will lead to getting a quite large additional production value if compared to selling fish in form of fresh product.

The value R/C ratio of preserved sea fish agribusiness was 1.21 which means that the allocation of the production cost has been efficient because the value of R/C ratio is greater than one. The value of R/C ratio of 1.21 means that the use of production cost of IDR 1.00 will earn revenue by IDR 1.21, so that the profits obtained is IDR 0.21.

The Value of breakeven point in sales/production was 40 kg on average, and the cost and revenue was IDR 271,571.00. To obtain profit, the preserved sea-fish business people must plan fish production above 40 kg.

Based on the analysis of internal strategy factors, IFAS value of 1.78 it was obtained, and from the analysis of external strategy factors, EFAS value of 2.20 was obtained. The value placed the preserved sea-fish agribusiness in a position of Grey Area (weak-opportunity field) which means that the preserved sea-fish agribusiness has prospective market opportunities for its expansion but does not have enough competence to respond to the opportunities.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat Rakhmat dan HidayahNYA, penyusun dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul **“Kajian Nilai Tambah Dan Titik Impas Serta Strategi Pengembangan Agribisnis Pemindangan Ikan Laut Di Dusun Payangan Watu-ulo Sumberejo Kecamatan Ambulu Jember”**, sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan Pendidikan Program Magister Program Pasca Sarjana Universitas Jember.

Penulis telah mendapatkan bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak sehingga Tesis ini dapat terselesaikan. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada.

1. Prof.Drs.I Made Tirta, MSc.Ph.d., selaku Direktur Program Pasca Sarjana Universitas Jember.
2. Prof.Dr.Ir.Soetriono,M.P, selaku Ketua Program Studi Magister Agribisnis.
3. Dr.Ir. Yuli Hariyati M.S, selaku Dosen Pembimbing Utama dan Ir.H. Imam Syafi’i M.S, selaku Dosen Pembimbing Anggota serta Dr.Ir.Joni Murti Mulyo Aji, M.Rur.M. yang telah meluangkan waktu, pikiran dan perhatiannya guna memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesainya Tesis ini.
4. Dekan dan Pembantu Dekan 1 Fakultas Pertanian Universitas Jember, yang telah memberikan motivasi untuk secepatnya menyelesaikan Tesis ini.
5. Seluruh Staf Pengajar dan Administrasi di Program Studi Magister Agribisnis Program Pasca Sarjana Universitas Jember.
6. Ketua Yayasan , Pimpinan dan seluruh Staf Pengajar di STIE Mandala Jember.

7. Aparat Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Jember, Kepala Desa Sumberrejo Kec.Ambulu beserta staf dan rekan-rekan dari PNPM-KP Kabupaten.
 8. Seluruh Responden Pengusaha Pindang, teman-teman ex debitur PEMP Payangan watu-ulo dan teman-teman slulup laut di Payangan watu-ulo.
 9. Teman-teman seperjuangan dan semua pihak yang tidak dapat disebut nama satu-persatu yang telah banyak membantu kelancaran penelitian ini.
- Penulis menyadari bahwa Tesis ini masih banyak kekurangan, oleh karenanya penulis mengharapkan kritik dan saran demi kelengkapan Tesis ini. Semoga Tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pelaku Agribisnis di Payangan watu-ulo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember dan para pembaca.

Jember 27 Maret 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN DOSEN PEMBIMBING.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	vii
ABSTRACT.....	viii
ABSTRAK.....	ix
RINGKASAN.....	x
SUMMARY.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Permasalahan.....	1
1.2. Perumusan Permasalahan.....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu.....	8
2.2. Telaah Penelitian Terdahulu Dalam Kaitan Dengan Penelitian Sekarang.....	19
2.3. Landasan Teori.....	20
2.3.1. Teori Agribisnis.....	20
2.3.2. Agribisnis Pemindangan Ikan Laut.....	23
2.3.3. Teori Nilai Tambah (<i>Value Added</i>).....	24
2.3.4. Teori Produksi.....	27
2.3.5. Teori Biaya.....	28
2.3.5.1. Teori Biaya Produksi.....	28
2.3.5.2. Biaya Total, Biaya Tetap Dan Biaya Variabel.....	29
2.3.5.3. Biaya Rata-rata (<i>Average Cost</i>).....	31
2.3.5.4. Biaya Marjinal (<i>Marginal Cost</i>) ...	32
2.3.6. Teori Pendapatan.....	33

2.3.7. Teori <i>Break Even Point</i>	35
2.3.8. Teori Efisiensi Biaya	37
2.3.9. Teori Analisis <i>SWOT</i>	39
2.4. Kerangka Pemikiran.....	42
2.5. Hipotesis Penelitian.....	49
BAB III. METODE PENELITIAN	50
3.1. Penentuan Daerah Penelitian.....	50
3.2. Metode Penelitian.....	50
3.3. Metode Pengambilan Sampel.....	50
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	51
3.5. Analisis Data.....	52
3.5.1. Uji Nilai Tambah.....	52
3.5.2. Uji Tingkat Efisiensi Biaya.....	52
3.5.3. Uji Analisis Titik Impas	53
3.5.4. Uji Analisis <i>SWOT</i>	53
3.6. Operasionalisasi Variabel.....	57
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	61
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian.....	61
4.1.1. Kondisi Geografis Desa Sumberrejo Kecamatan Ambulu Jember	61
4.1.2. Keadaan Penduduk Desa Sumberrejo Kec. Ambulu Jember.....	62
4.1.3. Kondisi Pendidikan Di Desa Sumberrejo Kecamatan Ambulu.....	64
4.1.4. Usia Pengusaha Agribisnis Pemindangan Ikan Laut Dusun Payangan watu-ulo.....	66
4.1.5. Jumlah Anggota Keluarga Pemindang Ikan Laut.....	66
4.1.6. Tingkat Pendidikan Pengusaha Pemindang Ikan Laut.....	67
4.1.7. Lama Usaha Agribisnis Pemindangan Ikan Laut.....	68
4.1.8. Potensi Sektor Perikanan Dusun Payangan watu-ulo Ambulu.....	69
4.1.9. Karakteristik Agribisnis Pemindangan Ikan Laut Dusun Payangan watu-ulo.....	71
4.1.9.1. Karakteristik Pengusaha.....	73
4.1.9.2. Karakteristik Industri Kecil.....	74
4.1.9.3. Karakteristik Tenaga Kerja.....	74

4.1.10. Penggunaan Bahan Baku Pemindangan Ikan Laut	74
4.1.11. Proses Pengolahan Ikan Pindang	75
4.1.12. Pemasaran Ikan Pindang	80
4.2. Hasil Penelitian	82
4.2.1. Nilai Tambah Komoditi Ikan Laut Pada Agribisnis Pemindangan Ikan Laut.....	82
4.2.2. Efisiensi Alokasi Biaya Pada Agribisnis Pemindangan Ikan Laut.....	84
4.2.3. Analisis Titik Impas/ <i>BEP</i> Pada Agribisnis Pemindangan Ikan Laut	90
4.2.4. Rancangan Strategi Pengembangan Agribisnis Pemindangan Ikan Laut	94
4.2.4.1. Aspek Bahan Baku	96
4.2.4.2. Aspek SDM	97
4.2.4.3. Aspek Sumber Daya Alam.....	98
4.2.4.4. Aspek Teknologi Dan Produksi.	98
4.2.4.5. Aspek Pemasaran Ikan Pindang.	100
4.2.4.6. Aspek Pembinaan Dan Lembaga	101
4.2.4.7. Apek Lingkungan Eksternal.....	101
4.2.4.8. Analisis Matrik Posisi Kompetitif Relatif.....	103
4.2.4.9. Alternatif Strategi Portofolio Pengembangan Agribisnis Pemindangan Ikan Laut.....	106
4.2.4.10. Formulasi Strategi.....	115
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN KEBIJAKAN.....	117
5.1. Kesimpulan.....	117
5.2. Saran.....	117
DAFTAR PUSTAKA	119
LAMPIRAN	123

DAFTAR TABEL

Tabel	Keterangan	Halaman
1.1.	Banyaknya Produksi Hasil Pengolahan Ikan Laut.....	4
1.2.	Jenis dan Jumlah Usaha Pengolahan Hasil Laut.....	5
2.1.	Hasil-hasil Penelitian Terdahulu.....	9
3.1.	Analisis Faktor Internal (<i>IFAS</i>).....	54
3.2.	Analisis Faktor Eksternal (<i>EFAS</i>).....	54
4.1.	Sebaran Penduduk Menurut Golongan Umur Di Desa Sumberrejo Ambulu Tahun 2010.....	62
4.2.	Sebaran Penduduk menurut Matapencaharian di Desa Sunberrejo Ambulu Tahun 2010.....	63
4.3.	Sebaran Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Desa Sumberrejo Ambulu Tahun 2010.....	64
4.4.	Jumlah Sarana Pendidikan di Desa Sumberrejo Ambulu Tahun 2010.....	65
4.5.	Sebaran Umur Pengusaha Agribisnis Pemindangan Ikan Laut di Dusun Payangan Watu-ulo Tahun 2011....	66
4.6.	Sebaran Jumlah Anggota Keluarga Pada Agribisnis Pemindangan Ikan Laut Dusun Payangan Tahun 2011...	67
4.7.	Sebaran Tingkat Pendidikan Pengusaha Pada Agribisnis Ikan Laut di Dusun Payangan Tahun 2011.....	68
4.8.	Lama Usaha Pada Agribisnis Pemindangan Ikan Laut di Dusun Payangan watu-ulo Ambulu Tahun 2011.....	69

4.9.	Data Produksi Perikanan Tangkap Dusun Payangan Watu Ulo Sumberejo Ambulu Th.2009.....	71
4.10.	Nilai Tambah Rata-rata/ renteng Bahan Baku Pada Agribisnis Pemindangan Ikan Laut Dusun Payangan Tahun 2011.....	82
4.11.	Efisiensi Rata-rata Alokasi Biaya Produksi/ proses Pada Agribisnis Pemindangan Ikan Laut Dsn.Payangan Th.2011..	84
4.12.	Rata-rata Biaya Produksi, harga jual dan jumlah produksi Pada Agribisnis Pemindangan Ikan Laut Dusun Payangan Ambulu Tahun 2011.....	86
4.13.	Titik Impas (<i>BEP</i>) pada masing-masing pemindang Dusun Payangan Watu-ulo Sumberejo Ambulu tahun 2011, baik pada besaran kilogram maupun besaran Rupiah.....	92
4.14.	Analisis Faktor-faktor Strategi Internal Dan Eksternal Agribisnis Pemindangan Ikan Laut	95
4.15.	Strategi Pengembangan Agribisnis Pemindangan Ikan Laut Dusun Payangan Watu-ulo Ambulu.....	105

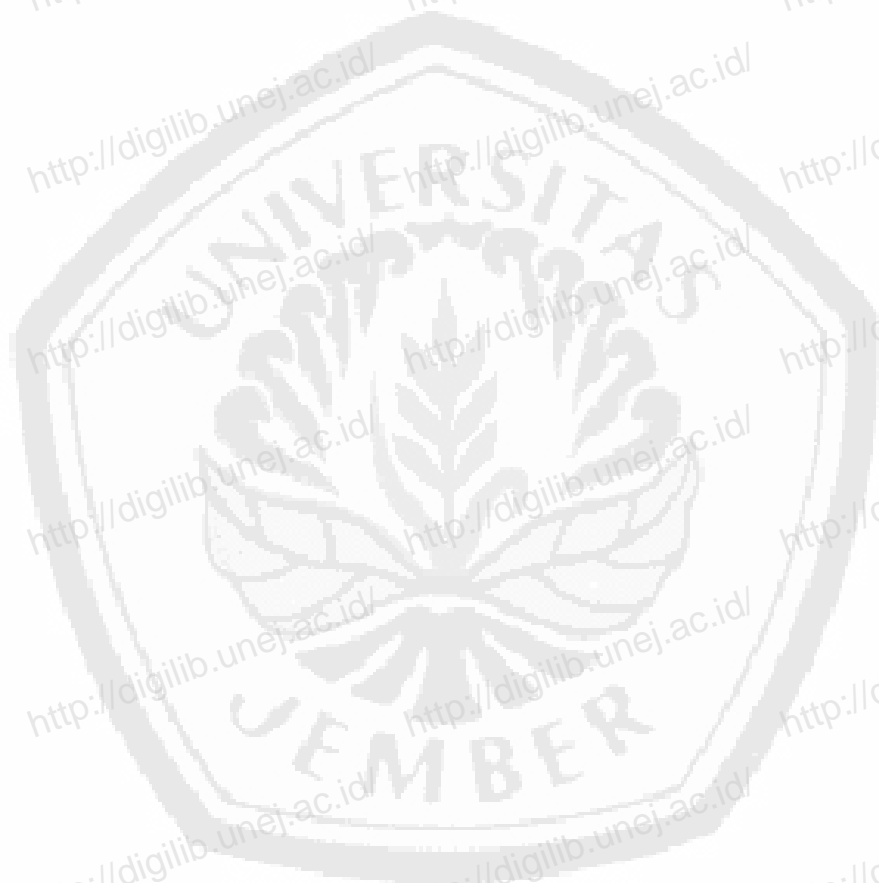
DAFTAR GAMBAR

Gambar	Keterangan	Halaman
2.1.	Biaya Total, Biaya Tetap Dan Biaya Variabel.....	30
2.2.	Biaya Rata-rata, Biaya Tetap Rata-rata Dan Biaya Variabel Rata-rata.....	32
2.3.	Pendekatan Marjinal (<i>Cost and Revenue</i>)	34
2.4.	Pendekatan <i>Break Even Point</i>	37
2.5.	Kuadran Analisis <i>SWOT</i>	40
2.6.	Kerangka Konseptual.....	48
3	Matrik Posisi Kompetitif Relatif.....	56
4.1.	Tahap Pembersihan Bahan Baku/ Ikan Laut.....	75
4.2.	Tahap Penggaraman.....	76
4.3.	Tahap Perebusan.....	77
4.4.	Tahap Penyiraman.....	78
4.5.	Ikan Pindang Siap Dipasarkan.....	79
4.6.	Saluran Distribusi Ikan Pindang.....	80
4.7.	Titik Impas/ BEP rata-rata Pemindang ikan laut Dusun Payangan Watu-ulo Sumberejo Ambulu Thn.2011	93
4.8.	Diagram Matrik Posisi Kompetitif Relatif Agribisnis Pemindangan Ikan Laut Dusun Payangan Watu-ulo Sumberrejo Ambulu Tahun 2011.....	103

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Hal
1	Data Responden Pemindang Ikan laut Dsn Payangan Watu-ulo Sumberejo Ambulu Th.2011	123
2	Data Biaya Tetap Agribisnis Pemindangan Ikan Laut Dsn Payangan Watu-ulo Sumberejo Ambulu Th.2011 (1-8)	124
3	Data Biaya Tetap Total Agribisnis Pemindangan Ikan Laut Dsn Payangan Watu-ulo Sumberejo Ambulu Th.2011 (1-2)	132
4	Data Biaya Variabel Agribisnis Pemindangan Ikan Laut Dsn Payangan Watu-ulo Sumberejo Ambulu Th.2011 (1-5)	134
5	Data Rekapitulasi Efisiensi Biaya Agribisnis Pemindangan Ikan Laut Dsn Payangan Watu-ulo Sumberejo Ambulu Th.2011	139
6	Data Pendapatan Agribisnis Pemindangan Ikan Laut Dsn Payangan Watu-ulo Sumberejo Ambulu Th.2011 (1-2)	140
7	Data Nilai Tambah Bahan Baku Agribisnis Pemindangan Ikan Laut Dsn Payangan Watu-ulo Sumberejo Ambulu Th.2011(1-3)	142
8	Data Profitabilitas Hasil Produksi (ikan laut) Dsn Payangan Watu-ulo Sumberejo Ambulu Th.2011	145
9	Data Nilai Tambah Rata-rata per kilogram bahan baku Agribisnis Pemindangan Ikan Laut Dsn Payangan Watu-ulo Sumberejo Ambulu Th.2011 (1)	146
9	<i>BEP</i> rata-rata pada Agribisnis Pemindangan ikan laut Dsn Payangan Watu-ulo Sumberejo Ambulu Th.2011 (2)	147
10	Data Konversi Input Dan Output Pada Usaha Pemindangan Ikan laut Dsn Payangan Watu-ulo Sumberejo Ambulu Th.2011	148

- 11 Data Penentuan Rating Setiap Variabel Pada Agribisnis
Pemindangan Ikan Laut Dsn Payangan Watu-ulo Sumberejo
Ambulu Th.2011 (1-2) 149
- 12 Data Tahapan Pemberian Bobot Pada Variabel-variabel
Lingkungan Internal Pada Agribisnis Pemindangan Ikan Laut
Dsn Payangan Watu-ulo Sumberejo Ambulu Th.2011 151
- 13 Data Tahapan Pemberian Bobot Pada Variabel-variabel
Lingkungan Eksternal Pada Agribisnis Pemindangan Ikan Laut
Dsn Payangan Watu-ulo Sumberejo Ambulu Th.2011 152
- 14 Faktor-faktor Kondisi Internal dan Eksternal Pada Usaha
Pemindangan Ikan Laut Pada Agribisnis Pemindangan Ikan Laut
Dsn Payangan Watu-ulo Sumberejo Ambulu Th.2011(1-4) 153
- 15 Perhitungan BEP pada masing-masing pengusaha ikan pindang
Dsn Payangan Watu-ulo Sumberejo Ambulu Th.2011(1-3) 155





ABSTRAK

Kajian Nilai Tambah Dan Titik Impas Serta Strategi Pengembangan Agribisnis Pemandangan Ikan Laut Di Dusun Payangan Watu-ulo, Sumberejo Kecamatan Ambulu.

Oleh : Amien Pudjanarso
Pembimbing Utama : Dr. Ir. Yuli Hariyati, MS.
Pembimbing Anggota : Ir.H.Imam Syafi'I, M.S.

Ikan pindang merupakan salah satu dari sekian banyak olahan hasil laut yang sudah diterima masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji nilai tambah hasil pengolahan ikan, mengukur efisiensi biaya akibat dari alokasi sumber daya di dalam proses produksi, titik impas dan merancang strategi pengembangan agribisnis ikan pindang melalui analisis *SWOT*. Melalui pendekatan *Descriptive Analysis*, *Added Value*, *AV Ratio*, *Benefit Cost Ratio*, *Profitability Ratio*, *Braek Even Point* dan *Swot Analysis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi nilai tambah positif akibat proses pengolahan yaitu Rp.1.369,00 rata-rata per kilogram, ratio nilai tambah 23,35% rata-rata per kilogram, *benefit cost ratio* lebih dari satu(1) yaitu 1,21, rasio keuntungan 16,70% rata-rata per kilogram, titik impas pada penjualan/produksi rata-rata 40 kg, *cost and revenue* sebesar Rp.271.571,00 dan kajian *SWOT* menunjukkan usaha pemandangan pada posisi *opportunity- weakness*. Strategi pengembangan usaha pemandangan lebih difokuskan pada pembenahan manajemen internal perusahaan.

Kata Kunci : nilai tambah, efisiensi, titik impas, pengembangan, ikan pindang.

ABSTRACT

A Study Of Added-Value And Break Even Point And Development Strategy For Preserved Sea-Fish Agribusiness In Payangan Watu-ulo Sub-Village, Sumberejo, District Of Ambulu.

By : Amien Pudjanarso

Supervisor : Dr. Ir. Yuli Hariyati, M.S.

Co Supervisor : Ir.H.Imam Syafi'i, M.S.

Preserved sea-fish is one of the many seafood products that have been accepted by the community members. This research was intended to analyze the added-value of fish processing, to measure the cost efficiency caused by the allocation of resources in the production process, the breakeven point and to set strategies for developing agribusiness of preserved sea-fish by SWOT analysis through the approaches of Descriptive Analysis, Added Value, AV Ratio, Benefit Cost Ratio, Profitability Ratio, Breakeven Point and SWOT Analysis. The research results showed that there had been a positive added value caused by processing; that is, an average of IDR 1,369.00 per kilogram, an average added-value ratio of 23.35% per kilogram, profit ratio of more than one (1); that is, 1.21 per kilogram on average, benefit ratio of 16.70% per kilogram on average, breakeven point in sales/production of 40 kg on average, cost and revenue of IDR 271,571,00 and SWOT analysis indicated that business of sea-fish preservation was in the position of opportunity-weakness. Development strategy for sea-fish preservation business should be focused on the improvement of internal management of the company.

Keyword: added-value, efficiency, breakeven point, development, preserved-sea fish

Translated by UPT BSPB, the University of Jember

Translation officer

Mohammad Fadil

RINGKASAN

Kajian Nilai Tambah Dan Titik Impas Serta Strategi Pengembangan Agribisnis Pemindangan Ikan Laut Di Dusun Payangan Watu-Ulo Sumberejo Kecamatan Ambulu; Amien Pudjanarso, 051520201002; 2012 : 157 halaman; Magister Agribisnis Universitas Jember. Pembimbing Utama : Dr. Ir. Yuli Hariyati, MS. Pembimbing Anggota : Ir.H.Imam Syafi'i, M.S.

Potensi perikanan laut Kabupaten Jember diperkirakan sebesar 272.000 ton yang terdiri dari ikan pelagis sebesar 246.400 ton dan ikan demersal sebesar 25.600 ton, yang tersebar di perairan seluas 54.400 km².

Melihat potensi perikanan laut di Jember maka diharapkan dapat mendukung pengembangan agribisnis perikanan laut. Agribisnis perikanan meliputi pengeringan ikan, pemindangan, pengasapan, terasi, kerupuk ikan, serta tepung ikan. Salah satu agribisnis perikanan yang memiliki peluang pasar yang baik yaitu agribisnis pemindangan ikan laut.

Penelitian dilakukan untuk.

1. Untuk mengetahui nilai tambah (*Added value*) pada Agribisnis pemindangan ikan laut.
2. Untuk mengetahui efisiensi biaya pada Agribisnis pemindangan ikan laut.
3. Untuk mengetahui titik impas (*Break Even*) pada Agribisnis pemindangan ikan laut.
4. Untuk menyusun rencana strategi pengembangan pada Agribisnis pemindangan ikan laut.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan analitis. Metode sampling yang digunakan untuk mengetahui nilai tambah, efisiensi biaya, titik impas dan faktor-faktor internal-eksternal usaha pemindangan ikan laut Dusun Payangan Watu-ulo Sumberejo Ambulu adalah metode total sampling sejumlah 17 responden. Metode analisis yang digunakan adalah (1) Nilai Tambah; (2) *AV Ratio*; (3) *R/C Ratio*; (4) *Profit Ratio*; (5) *BEP*; (6) Analisis *SWOT*.

Nilai tambah yang diperoleh pengusaha ikan pindang sebesar Rp. 1.369,00 rata-rata per kilogram. Artinya nilai tersebut masih memberikan keuntungan sebesar Rp. 980,00 rata-rata per kilogram dan biaya tenaga kerja sebesar Rp.389,00 rata-rata per kilogram.

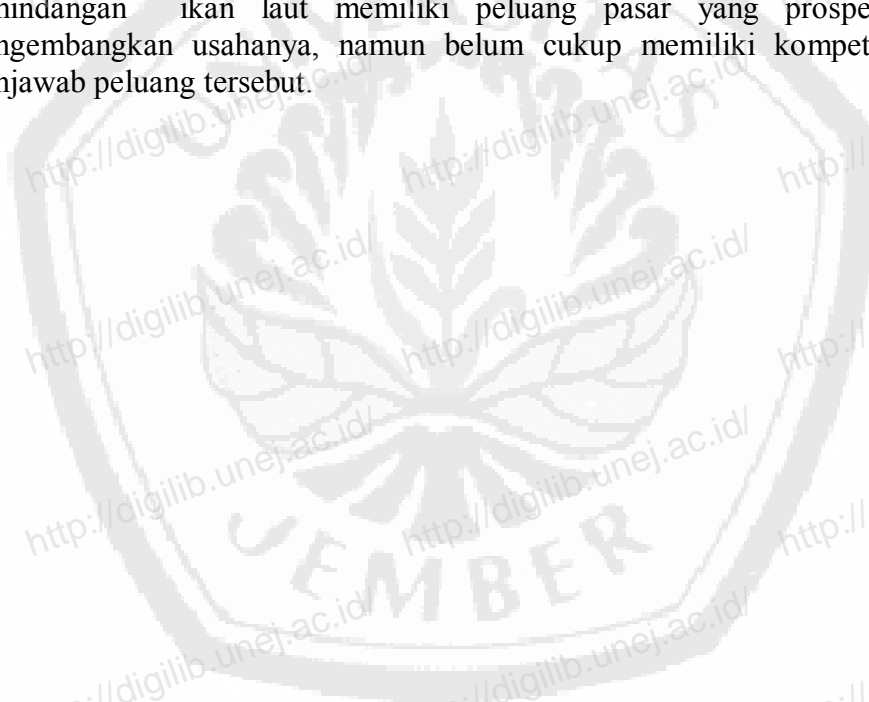
Ratio nilai tambah sebesar 23,35% sedangkan ratio keuntungan sebesar 16,70% . Hal ini menunjukkan ratio nilai tambah lebih besar dibandingkan ratio keuntungan yang berarti bahwa agribisnis pemindangan ikan laut memberikan prospek yang baik karena masih ada keuntungan meskipun seluruh biaya tenaga kerja telah tercover.

Mengolah ikan laut menjadi ikan pindang akan mendapatkan tambahan nilai produksi yang cukup besar jika dibandingkan dengan menjual ikan laut dalam bentuk segar.

Nilai *R/C ratio* pada agribisnis pemindangan ikan laut adalah sebesar 1,21 yang berarti bahwa alokasi biaya produksi sudah efisien karena nilai *R/C ratio* lebih besar dari satu. Nilai *R/C ratio* sebesar 1.21 dapat diartikan bahwa dengan penggunaan biaya produksi sebesar Rp. 1,00 akan memperoleh penerimaan sebesar Rp 1,21 sehingga keuntungan yang diperoleh sebesar Rp 0,21.

Nilai titik impas pada penjualan/produksi rata-rata 40 kg, *cost and revenue* sebesar Rp.271.571,00. Untuk mendapatkan keuntungan pengusaha pemindangan ikan laut harus merencanakan kegiatan produksi diatas 40 kg.

Berdasar hasil analisis faktor-faktor strategi internal diperoleh nilai *IFAS* sebesar 1,78 dan hasil analisis faktor-faktor strategi eksternal diperoleh nilai *EFAS* sebesar 2,20. Nilai tersebut menempatkan agribisnis pemindangan ikan laut dalam posisi *Grey Area* (bidang lemah-berpeluang) yang artinya agribisnis pemindangan ikan laut memiliki peluang pasar yang prospektif untuk mengembangkan usahanya, namun belum cukup memiliki kompetensi untuk menjawab peluang tersebut.



SUMMARY

A Study of Added-Value and Breakeven Point and Development Strategy for Preserved Sea-Fish Agribusiness in Payangan Watu Ulo Sub-Village, Sumberejo, District of Ambulu; Amien Pudjanarso, 051520201002; 2012: 157 pages; Master's Program in Agribusiness, the University of Jember. Supervisor : Dr. Ir. Yuli Hariyati, M.S. Co Supervisor : Ir.H.Imam Syafi'i, M.S.

The potential of sea-fish in Jember is estimated at 272,000 tons consisting of 246, 400 tons of pelagic fish and 25,600 tons of demersal fish spread over an aquatic area of 54,400 km².

Considering the potential of sea fishery in Jember, it is expected that it supports the development of sea fishery agribusiness. Fishery agribusiness includes fish drying, pemindangan (preserved sea-fish), fumigation, fish-paste, fish crackers, and fish powder. One of fishery agribusinesses that have a good market opportunities preserved sea-fish agribusiness. The research was conducted to:

- 1. analyze the added-value in preserved sea-fish agribusiness.*
- 2. identify the cost efficiency of preserved sea-fish agribusiness.*
- 3. analyze breakeven point in preserved sea-fish agribusiness.*
- 4. set a plan on development strategy for preserved sea-fish agribusiness.*

The research applied descriptive and analytical methods. Sampling method used to determine the added-value, cost efficiency, breakeven point and internal-external factors, preserved sea-fish agribusiness in Payangan Watu-ulo Sub-Village, Sumberejo, District of Ambulu was total sampling by 17 respondents. Analytical methods used were (1) Added-value, (2) AV ratio, (3) R/C Ratio, (4) Profit Ratio, (5) BEP, (6) SWOT analysis.

The added-value obtained by the business people running preserved sea-fish was an average of IDR 1,369.00 per kilogram. This means that the value still provided a profit of IDR 980.00 per kilogram on average and labor cost of IDR 389.00 per kilogram on average.

The ratio of added-value was 23.35% while the profit ratio was 16.70%. This showed that the ratio of added-value was greater than the profit ratio which means that preserved fish agribusiness provides a good prospect because there are advantages even though the entire cost of labor has been covered.

Processing sea-fish into preserved fish will lead to getting a quite large additional production value if compared to selling fish in form of fresh product.

The value R/C ratio of preserved sea fish agribusiness was 1.21 which means that the allocation of the production cost has been efficient because the value of R/C ratio is greater than one. The value of R/C ratio of 1.21 means that the use of production cost of IDR 1.00 will earn revenue by IDR 1.21, so that the profits obtained is IDR 0.21.

The Value of breakeven point in sales/production was 40 kg on average, and the cost and revenue was IDR 271,571.00. To obtain profit, the preserved sea-fish business people must plan fish production above 40 kg.

Based on the analysis of internal strategy factors, IFAS value of 1.78 it was obtained, and from the analysis of external strategy factors, EFAS value of 2.20 was obtained. The value placed the preserved sea-fish agribusiness in a position of Grey Area (weak-opportunity field) which means that the preserved sea-fish agribusiness has prospective market opportunities for its expansion but does not have enough competence to respond to the opportunities.

*Translated by UPT BSPB, the University of Jember
Translation officer*

Mohammad Fadil

